

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “ **PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN (Hb) PADA PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH YANG DIDUGA TERINFEKSI CACING TAMBANG (*Ancylostoma duodenale*) PADA DINAS KEBERSIHAN KABUPATEN LABUHAN BATU**” yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2002. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari infeksi cacing tambang terhadap penurunan kadar Hb pada pengangkut sampah Dinas Kebersihan Kabupaten Labuhan Batu. Dalam pengambilan sampel, para pengangkut sampah diminta datang ke Laboratorium RSU Rantau prapat untuk diambil tinja dan darahnya. Metode pemeriksaan yang dilakukan adalah metode sederhana menggunakan reagensia eosin 2% untuk pemeriksaan telur cacing, dan metode Cyan menggunakan reagensia Drabkins untuk pemeriksaan kadar Hb. Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara umur pekerja dengan jumlah telur cacing dengan nilai  $r = 0,61$ , terdapat hubungan yang lemah antara umur pekerja dengan jumlah telur cacing. Korelasi antara jumlah telur cacing tambang dengan jumlah kadar hemoglobin pekerja, menunjukkan nilai  $r = -0,90$  yaitu terdapat hubungan yang kuat antara jumlah telur cacing dengan kadar Hb pada pekerja pengangkut sampah tersebut. Sekitar 25 orang (83%) dari 30 orang pekerja dinyatakan terinfeksi cacing tambang dengan umur rata-rata 34-35 tahun, jumlah telur cacing yang dikandung antara 6-8 butir per gram tinja. Berkisar 26 orang (86,6%) pekerja mempunyai kadar hemoglobin di bawah normal yaitu rata-rata hemoglobin 9,76 gr/dl dan ini masih termasuk dalam infeksi sedang. Sekitar 5 orang (17%) tidak terinfeksi cacing tambang, dengan kadar hemoglobin yang normal ada 4 orang (13,3%).